

CHARACTERISTIC DESCRIPTION AND ATTITUDE TOWARDS BREAST SELF-EXAMINATION IN WOMEN OF FERTILE AGE AT BANGUNTAPAN I PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025

Desi Anggun Mayang Sari¹, Margono², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143

Email: desianggun699@gmail.com,

ABSTRACT

Background: Breast cancer is the type of cancer with the highest incidence and mortality rate among women worldwide, including in Indonesia. The highest number of cases in the Special Region of Yogyakarta (DIY) in 2023 was recorded at Banguntapan I Public Health Center, Bantul Regency, with 185 patients. Early detection through breast self-examination (BSE) is important as it can identify of malignancies at an early stage.

Objective: This study aims to describe the characteristics and attitudes toward breast self-examination among women of reproductive age at Banguntapan I Public Health Center in 2025.

Method: Descriptive research with cross-sectional design. This research was conducted in the period of 2-6 June 2025 with the number of research subjects 46 respondents, data collection using questionnaires at Banguntapan I Health Center

Results: The results showed that, based on age, half of the respondents were over 35 years old (50%). In terms of education level, the majority had completed secondary education (63%). Most of the respondents were unemployed (74%). Regarding attitudes toward breast self-examination, more than half of the respondents (52%) had a positive attitude.

Conclusion: The characteristics of respondents at Banguntapan I Public Health Center showed that nearly half were over 35 years old. Most had a secondary education level (senior high school/vocational school), and the majority were unemployed. In terms of attitude, most women of reproductive age showed a positive attitude toward performing breast self-examination.

Keywords: Breast Cancer, BSE, Women of Reproductive Age

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN SIKAP TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I TAHUN 2025

Desi Anggun Mayang Sari¹, Margono², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143
Email: desianggun699@gmail.com,

ABSTRAK

Latar belakang : Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan angka kejadian dan kematian tertinggi pada perempuan di dunia termasuk di Indonesia, Kasus tertinggi di Provinsi DIY pada tahun 2023 tercatat di Puskesmas Banguntapan I, Kabupaten Bantul, dengan 185 penderita. Deteksi dini melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) penting karena dapat menemukan keganasan pada tahap awal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur di Puskesmas Banguntapan I tahun 2025.

Metode: Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada periode 2-6 Juni 2025 dengan jumlah subjek penelitian 46 responden, pengumpulan data menggunakan kuesioner di Puskesmas Banguntapan I.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden dilihat dari usia Sebagian responden berusia >35 tahun (50%), Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden dengan Tingkat pendidikan menengah (63%) dan karakteristik status pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja (74%). Sedangkan sikap responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebagian besar mempunyai sikap positif sebanyak 24 responden (52%).

Kesimpulan: Karakteristik responden di Puskesmas Banguntapan I berdasarkan usia menunjukkan bahwa hampir setengahnya berusia di atas 35 tahun. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah (tamat SMA/SMK), dan sebagian besar wanita usia subur tersebut tidak bekerja. Sebagian responden di Puskesmas Banguntapan I mempunyai sikap positif dalam pemeriksaan payudara sendiri.

Kata kunci: Kanker Payudara, SADARI, Wanita usia subur